

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penemuan dari beberapa pembahasan mengenai optimalisasi peran musyawarah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu guru melalui komunitas belajar di MGMP-PAI SMP Kota Serang. Dapat dikategorisasikan bahwa kota Serang mempunyai wilayah yang cukup luas yakni terdiri dari enam kecamatan dan enam puluh tujuh kelurahan. Ini merupakan potensi besar dalam memperluas skala pemerataan dan pembinaan bagi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran disatuan pendidikan masing-masing. Dengan demikian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunitas belajar merupakan solusi yang tepat dalam melaksanakan keberlangsungan implementasi pembelajaran, terlebih wadah yang dimiliki oleh guru-guru PAI cukup tepat yakni MGMP PAI. Pelatihan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu guru secara umum sangat berhubungan dengan guru PAI dalam menerapkan proses pembelajaran. Bukti dari adanya pelatihan tersebut ialah guru menjadi lebih kreatif dan aktif dalam Menyusun program-program pembelajaran beserta metode yang digunakan dengan berbagai pendekatan-pendekatan.
2. Peran MGMP-PAI dengan adanya program yang disebut dengan komunitas belajar. Proyeksi pelaksanaan program komunitas belajar untuk mencapai sebuah tujuan tersebut menjadi peluang bagi MGMP-PAI dalam memaksimalkan perannya bagi guru PAI. Ketersediaan tenaga pelatih yang cukup dan layak dijadikan mentor untuk memaparkan peran MGMP-PAI yakni menyampaikan materi pelatihan atau pembinaan bagi guru PAI yang merujuk pada kurikulum yang berlaku saat ini yakni kurikulum merdeka. seluruh program yang dilaksanakan untuk

mewujudkan adanya perubahan yakni peningkatan mutu guru PAI melalui MGMP-PAI hasilnya cukup baik karena peran MGMP yang baik akan dimiliki oleh seorang guru PAI berkualitas yang intelektual, profesional, dan sosial. Sehingga proses pembinaan harus mengarah kepada perilaku siswa sebagai subjek dari Pendidikan. Hanya saja proses pelatihan dalam peningkatan kompetensi pedagogic (*Intelektual*) dirasa belum cukup efektif, dan pembinaan mengenai pemahaman kurikulum merdeka belum *profesional* secara *sosial*.

3. Selanjutnya faktor pendukung dalam meningkatkannya mutu guru PAI SMP di wilayah Kota Serang melalui komunitas belajar sudah cukup bagus. Seperti guru yang ahli dibidangnya fasilitas yang memadai, dan jaringan internet yang stabil karena wilayah kota Serang disebut Kota Madya tentu di dalamnya segala sesuatu terus lebih mudah dan bisa diakses dimana saja. Adapun yang menjadi hambatan terlaksananya program peningkatan guru PAI melalui komunitas belajar yakni kurang antusias para guru anggota MGMP PAI dalam mengikuti pelatihan sehingga menyebabkan guru PAI yang lain tidak termotivasi, keuangan yang minim karena keterbatasan sumber dana, bahwa MGMP-PAI secara structural memang di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kemenag akan tetapi dalam upaya peningkatan mutu dana menjadi lebih pokok dalam keberlangsungan sebuah program terakhir yaitu kurang pekanya guru PAI terhadap perubahan kurikulum. Berbeda dengan guru-guru yang lain bahwa guru PAI identic menggunakan pendekatan konvensional sehingga stimulus yang diberikan tidak langsung direspon wal hasil perubahan kurikulum pun dianggap biasa saja dan tidak mendalami secara kontinu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis, berkaitan dengan kontribusinya terhadap SDM mutu guru dibidang pendidikan agama Islam, dengan penekanan khusus pada komunitas belajar MGMP PAI dengan saling membantu sesuai dengan mutu guru pendidikan agama Islam di satuan pendidikan masing-masing. Peneliti berharap temuan penelitian ini akan memberikan manfaat teori untuk peningkatan mutu guru-guru se- kota Serang terkhusus guru yang tergabung di MGMP-PAI SMP Kota Serang.
2. Implikasi praktis, secara praktis berdasarkan penelitian yang dilakukan, memberikan manfaat praktis bagi peneliti dan orang lain seperti guru dan siswa. Penelitian ini memberikan pengalaman hidup bagi guru-guru PAI tentang pentingnya berkolaborasi dan bekerjasama dalam berorganisasi dan saling tolong menolong dalam hal belajar untuk terus meningkatkan mutu sesuai dengan kualitas guru yang dimiliki dan kepribadian guru yang berbeda-beda. Begitu juga sekolah secara tidak langsung telah memberikan kontribusi fasilitas tempat yang mendukung dalam berkomunitas belajar.

C. Saran

Melihat dari temuan yang diperoleh dari Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI dalam meningkatkan mutu guru melalui komunitas belajar di MGMP-PAI SMP Kota Serang, maka dari peneliti memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat dan dijadikan sebagai evaluasi khususnya bagi MGMP-PAI SMP Kota Serang.

1. Kepada Pengurus MGMP

- a. Pembinaan pemahaman kompetensi-kompetensi guru harus dilakukan di MGMP dalam upaya tercapainya pembelajaran kepada peserta didik baik secara psikologis, teologis serta sosiologis, yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
- b. Guru PAI harus mampu tidak bisa menggunakan metode pengajaran Al-Quran, tidak hanya metode pembelajaran Barat. Oleh karena itu, orientasi pedagogik Al-Quran dinilai penting dan diterapkan di MGMP PAI, karena merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk pembelajaran agama Islam di sekolah umum.
- c. Untuk memungkinkan kemajuan MGMP dalam pengembangan guru, harus membuat ADART yang terdokumentasi dan dapat dilaksanakan secara maksimal. MGMP-PAI secara umum juga harus berbeda dengan MGMP mata pelajaran lainnya. Program dan semangat guru sudah berbeda dari awal dan harus lebih baik lagi.
- d. Memberikan suport ke semua anggota MGMP untuk berperan aktif pada setiap program yang dilaksanakan.
- e. Membuka kerja sama yang luas dengan pihak lain diluar MGMP-PAI SMP misalnya bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri yang ada di Provinsi Banten i terkait dalam pelaksanaan pembinaan.

2. Kepada Anggota MGMP-PAI

Agar berperan aktif, mengelaborasi secara intensif, proaktif dalam semua kegiatan serta mampu memberikan kontribusi yang baik dalam menyongsong Pendidikan yang akurat dan tepat dalam setiap program yang dijalankan dan direncanakan oleh MGMP-PAI SMP

Kota Serang. Dan jadikanlah setiap tempat adalah sekolah untuk terus belajar walaupun sudah jadi guru, serta jadikanlah setiap orang adalah sebagai guru untuk terus saling menghargai dan menghormati walaupun sebagian guru tersebut belum bermutu, sedang berproses menuju bermutu dan berkualitas.

3. Kepada Guru PAI.

- a. Melihat pentingnya peningkatan mutu guru baik profesional maupun sosial, maka guru seyogyanya terus meningkatkan mutu tersebut, sehingga terwujudnya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan berimplikasi terhadap peningkatan prestasi belajar dan hasil belajar yang diharapkan.
- b. Kondisi peningkatan mutu guru pendidikan agama Islam khususnya di kota Serang berdasarkan hasil penelitian penulis sudah tergolong kategori baik. Kondisi ini hendaknya terus dirawat dan ditingkatkan.

4. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah hendaknya terus memberikan dukungan dan dorongan kepada guru untuk senantiasa mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain terutama MGMP untuk meningkatkan profesi gurunya.
- b. Merawat, menjaga dan memberikan pembinaan terhadap semua guru untuk terus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah.
- c. Menyediakan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai kemampuan sekolah untuk terwujudnya kondisi sekolah yang kondusif, sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan baik.

6. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- a. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kondisi peningkatan mutu guru pendidikan agama Islam sudah baik. Kondisi ini seyogyanya ditangkap oleh dinas pendidikan kota Serang dan jajarannya untuk mengembangkan program lebih jauh mengenai upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan terhadap kondisi guru tersebut.
- b. Melakukan pembinaan terhadap organisasi profesi guru dalam hal ini pembinaan terhadap MGMP, untuk terus berkembang dan melakukan kegiatan secara terus menerus terhadap peningkatan mutu guru, sehingga terjalinnya sinergi dalam kerangka membangun pendidikan yang berkarakter di kota Serang.

7. Saran kepada Peneliti Selanjutnya.

- a. Hasil penelitian ini tentunya jauh dari sempurna, karena itu peneliti harus terus dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada untuk terwujudnya mutu guru yang lebih baik dan lebih optimal peran MGMP secara kontinyu sehingga diharapkan dapat terciptanya peningkatan guru yang lebih baik yang akan berimplikasi terhadap kinerja guru dan peningkatan mutu hasil pembelajaran.
- b. Penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan kontribusi banyak terhadap semua lini baik dilembaga-lembaga pendidikan maupun bermanfaat kepada mahasiswa-mahasiswa selanjutnya yang akan memperbaharui dan akan menemukan hasil penelitian yang lebih baik, karena pada dasarnya untuk zaman digitalisasi saat ini, penelitian yang cepat selesailah dan dikerjakan sendiri merupakan penelitian yang baik.